

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MEMBACA
BERORIENTASI STRATEGI *DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY* (DRTA) DI KELAS VI
SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**FAISAL
NIM 1204017**

***Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Faisal. 2014. Developing Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy-Oriented Reading Instructional Materials in Class VI of Elementary School. *Thesis*. Primary Education Study Program of Graduate Program of Padang State University.

The teacher's ability in developing effective instructional materials in reading class is very important for leading and guiding the students in understanding the reading content thoroughly. However, not all of teachers have this competence. Therefore, the DRTA strategy-oriented reading instructional materials need to be developed.

This was a developmental research which was intended to develop valid, practical, and effective DRTA strategy-oriented reading instructional materials in class VI of Elementary School which involve syllabus, Lesson Plan, and learning materials. The instructional materials were developed by using 4-D model (Defining, Designing, Developing, and Disseminating). The disseminating phase, however, was done in a limited scale. The design was validated by three experts and three educational practitioners. To see the practicality and the effectiveness of the materials developed, it then was tried out limitedly to the students in class VI of SD Negeri 10 Lembah Melintang.

Based on the result of the research, it was revealed that the instructional materials developed were very valid. The result of the tried-out indicated that they were also very practical. This could be seen from the implementation of the Lesson Plan, the responses given by the teachers and the students, and the result of interview done to the teachers. Furthermore, the students' learning activities and the students' score on reading skill indicated that the instructional materials developed had been effective. Thus, it was concluded that the DRTA strategy-oriented reading instructional materials developed had been valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Faisal. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas VI Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif pada proses pembelajaran membaca sangat penting untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik memahami isi bacaan secara utuh. Akan tetapi, tidak semua guru mampu membuat perangkat pembelajaran membaca sesuai dengan yang diharapkan sehingga peserta didik sulit memahami isi bacaan secara utuh. Mengatasi hal itu, perlu dicarikan solusi berupa pengembangan perangkat pembelajaran membaca di SD yang berorientasi strategi DRTA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi DRTA di kelas VI SD berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Akan tetapi, tahap *disseminate* (penyebaran) hanya dilakukan dalam skala terbatas. Rancangan yang telah didesain, divalidasi oleh 3 orang ahli dan 3 orang praktisi pendidikan kemudian diuji coba secara terbatas di kelas VI SD Negeri 10 Lembah Melintang untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas perangkat yang dikembangkan.

Dari hasil penelitian yang dikembangkan, diperoleh tingkat validitas perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan bahan ajar) masuk pada kategori sangat valid. Berdasarkan ujicoba terbatas, diketahui bahwa tingkat praktikalitas berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon peserta didik dan guru, dan hasil wawancara dengan guru. Selanjutnya, dari hasil aktivitas peserta didik dan perolehan nilai keterampilan membaca, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan sudah efektif penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi DRTA telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

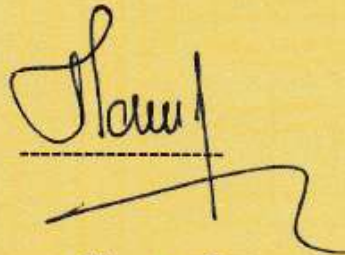
NAMA: FAISAL
NIM : 1204017

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
Pembimbing I



07 Juli 2014

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.
Pembimbing II



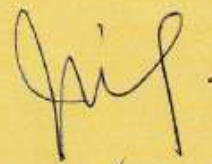
10 Juli 2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



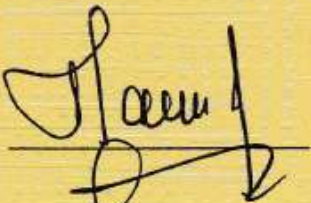
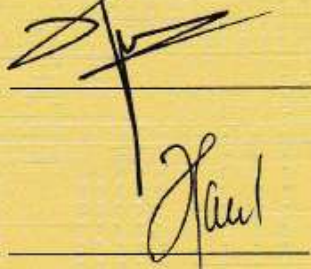
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Stelly Martha Lova*

NIM. : 1203968

Tanggal Ujian : 6 - 5 - 2014

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas VI Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

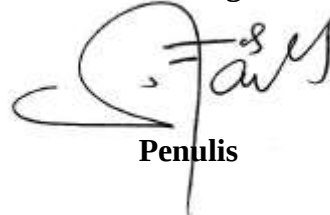
Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. selaku kontributor I, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku kontributor II dan validator perangkat pembelajaran, dan Bapak Dr. Ardipal, M.Pd. selaku kontributor III yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. dan Dr. Syahniar, M.Pd.Kons. selaku validator perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.
4. Ibu Yesmarita, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 10 Lembah Melintang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Semua majelis guru SD Negeri 10 Lembah Melintang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

6. Ayahandaku (Suhaimi (Alm)) dan ibundaku (Nursam) tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
7. Saudara-saudaraku (Safran dan keluarga, Yandrizal dan keluarga, Difnan dan keluarga, Risma Hayati dan keluarga, serta Rusdah dan keluarga) dan semua keponakanku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2012 dan adik-adik kelasku (angkatan 2013 dan 2014) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Akhirnya, semoga tesis ini memberikan sumbangan yang berarti bagi demi kemajuan pendidikan di SD.

Padang, Maret 2014



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan.....	12
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
1. Silabus	13
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
3. Bahan Ajar.....	15
G. Pentingnya Pengembangan.....	16
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	17
I. Definisi Istilah.....	17
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 20
A. Landasan Teoretik.....	20
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	20
a. Pengertian Penelitian Pengembangan.....	20
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	21
c. Model Penelitian Pengembangan	22

2. Hakikat Perangkat Pembelajaran	27
a. Pengertian Perangkat Pembelajaran	27
b. Komponen Perangkat Pembelajaran.....	29
3. Hakikat Membaca	38
a. Pengertian Membaca	38
b. Tujuan Membaca	40
c. Jenis-jenis Membaca.....	41
d. Tahap-tahap Membaca	42
4. Strategi Pemahaman Membaca	44
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	44
b. Macam-macam Strategi Pemahaman Membaca	45
5. Hakikat Strategi DRTA.....	46
a. Pengertian Strategi DRTA.....	46
b. Tahap-tahap Strategi DRTA.....	48
c. Kelebihan Strategi DRTA.....	50
6. Karakteristik Peserta Didik Kelas VI SD	51
a. Perkembangan Intelektual	51
b. Perkembangan Bahasa.....	52
c. Hubungan Perkembangan Bahasa dengan Pembelajaran	53
7. Membaca di Kelas VI SD.....	54
8. Pembelajaran Membaca dengan Strategi DRTA	55
a. Tahap Prabaca.....	55
b. Tahap Saat Baca	55
c. Tahap Pascabaca	56
9. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi DRTA.....	56
10. Persyaratan Pengembangan Perangkat Pembelajaran	60
a. Validitas (<i>Validity</i>)	60
b. Praktikalitas (<i>Practicality</i>)	61
c. Efektivitas (<i>Efectivity</i>)	62

B. Penelitian yang Relevan	63
C. Kerangka Berpikir	64

BAB III METODE PENGEMBANGAN 67

A. Model Pengembangan	67
B. Prosedur Pengembangan	69
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	70
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	73
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	74
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	77
C. Uji Coba Produk	78
1. Uji Praktikalitas Pembelajaran.....	78
2. Uji Efektivitas Pembelajaran	79
D. Subjek Uji Coba.....	79
E. Jenis Data	80
F. Instrumen Pengumpulan Data	80
1. Instrumen Analisis Peserta Didik	80
2. Instrumen Validasi	81
3. Instrumen Praktikalitas	83
4. Instrumen Efektivitas	85
G. Teknik Analisis Data	90
1. Analisis Data Validitas	90
2. Analisis Data Praktikalitas.....	92
3. Analisis Data Efektivitas	93

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 97

A. Analisis Data dan Hasil Pengembangan	97
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	97
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	117
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	136
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	158

B. Pembahasan	165
1. Validitas Perangkat Pembelajaran	165
2. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran.....	168
3. Efektivitas Perangkat Pembelajaran	171

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	177
B. Implikasi.....	178
C. Saran.....	180

DAFTAR RUJUKAN	181
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	186
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Validator Instrumen Pengumpul Data	87
Tabel 3.2 Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	88
Tabel 3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	91
Tabel 3.4 Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	92
Tabel 3.5 Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	92
Tabel 3.6 Skala Penilaian Angket Respon Peserta Didik dan Guru	93
Tabel 3.7 Kriteria Penetapan Respon Peserta Didik dan Guru	93
Tabel 3.8 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	94
Tabel 3.9 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Peserta Didik.....	96
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator Ahli.....	136
Tabel 4.2 Daftar Nama Validator Praktisi.....	136
Tabel 4.3 Hasil Revisi Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI SD.....	138
Tabel 4.4 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli	140
Tabel 4.5 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi	140
Tabel 4.6 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli.....	141
Tabel 4.7 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi Pendidikan.....	141
Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	142
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi Pendidikan	143
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	145
Tabel 4.11 Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Keterpakaian Perangkat Pembelajaran Membaca Strategi DRTA	145
Tabel 4.12 Hasil Analisis Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA	146
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	152
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca	154
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Sikap (Karakter) Peserta Didik Kelas VIA SD Negeri 10 Lembah Melintang	156

Tabel 4.16 Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Kelas VIA SD	
Negeri 10 Lembah Melintang	157
Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	157
Tabel 4.18 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca	161
Tabel 4.19 Hasil Penilaian Sikap (Karakter) Peserta Didik Kelas VIB	
SD Negeri 10 Lembah Melintang	163
Tabel 4.20 Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Kelas VIB SD	
Negeri 10 Lembah Melintang	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Alir Kerangka Berpikir	72
Gambar 3.1 Skema Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	79
Gambar 4.1 Cuplikan Silabus Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan.....	94
Gambar 4.2 Cuplikan RPP Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan.....	96
Gambar 4.3 Cuplikan Bahan Ajar Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	98
Gambar 4.4 Peserta Didik Cenderung Membaca Koran yang Didukung oleh Warna yang Menarik.....	112
Gambar 4.5 Peserta Didik Cenderung Membaca Buku Teks yang Disajikan dengan Gambar dan Warna yang Lebih Menarik	112
Gambar 4.6 Hasil Rancangan Silabus Membaca berorientasi Startegi DRTA di Kelas VI SD	120
Gambar 4.7 Cuplikan Kolom Identitas pada RPP Membaca Berorientasi Strategi DRTA.....	122
Gambar 4.8 Cuplikan SK dan KD Membaca dari Kurikulum Kelas VI Semester II	123
Gambar 4.9 Cuplikan Rumusan Indikator Pembelajaran Membaca Berorientasi Startegi DRTA.....	124
Gambar 4.10 Rumusan Tujuan Pembelajaran.....	125
Gambar 4.11 Cuplikan Deskripsi Materi pada RPP Membaca Berorientasi Strategi DRTA	125
Gambar 4.12 Cuplikan Metode dan Pendekatan yang Digunakan	126
Gambar 4.13 Cuplikan Kegiatan Awal Membaca Berorientasi Strategi DRTA	127
Gambar 4.14 Cuplikan Kegiatan Inti Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA	128
Gambar 4.15 Cuplikan Kegiatan Akhir pada RPP.....	128
Gambar 4.16 Cuplikan Media dan Sumber Belajar yang Digunakan.....	129

Gambar 4.17 Culikan Penilaian yang Digunakan pada Proses dan Hasil Pembelajaran.....	130
Gambar 4.18 Cuplikan <i>Cover</i> Bahan Ajar	131
Gambar 4.19 Cuplikan Daftar Isi Bahan Ajar.....	132
Gambar 4.20 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	132
Gambar 4.21 Peta Konsep pada Bahan Ajar	133
Gambar 4.22 SK, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar	134
Gambar 4.23 Cuplikan Penyajian Materi.....	135
Gambar 4.24 Refleksi pada Bahan Ajar.....	135
Gambar 4.25 Bagan Alir Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Observasi Analisis Aktivitas Peserta dalam Proses Pembelajaran Membaca ketika Studi Pendahuluan	186
2. Kisi-kisi Lembaran Validasi Silabus Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	187
3. Lembaran Validasi Silabus	188
4. Rekapitulasi Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli	191
5. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli 1	192
6. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli 2	193
7. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli 3	194
8. Rekapitulasi Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi Pendidikan	195
9. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi 1	196
10. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi 2	197
11. Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi 3	198
12. Kisi-kisi Lembaran Validasi Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	199
13. Lembaran Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	201
14. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli	204
15. Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli 1	206
16. Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli 2	208
17. Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli 3	210
18. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi Pendidikan	212
19. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 1	214
20. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 2	216
21. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 3	218
22. Kisi-kisi Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	220
23. Lembaran Validasi Bahan Ajar	221
24. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	224
25. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli 1	225

26. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli 2.....	227
27. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli 3.....	229
28. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi Pendidikan.....	231
29. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 1.....	232
30. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 2	234
31. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 3	236
32. Kisi-kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	238
33. Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP	239
34. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	241
35. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	242
36. Angket Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA.....	243
37. Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA SD Negeri 10 Lembah Melintang.....	244
38. Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	245
39. Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA	246
40. Hasil Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Berorientasi Strategi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	248
41. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Peserta Didik.....	249
42. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA saat Uji Coba di Kelas VIA SD Negeri 10 Lembah Melintang.....	250

43. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi DRTA saat Penyebaran (<i>Disseminate</i>) di Kelas VIB SD Negeri 10 Lembah Melintang.....	252
44. Lembar Penilaian Proses Peningkatan Keterampilan Membaca Peserta Didik Berorientasi DRTA di Kelas VI Sekolah Dasar	254
45. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca saat Uji Coba Perangkat Pembelajaran di Kelas VIA SD Negeri 10 Lembah Melintang (Prabaca, Saat Baca, dan Pascabaca).....	256
46. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca saat Penyebaran di Kelas VIB SD Negeri 10 Lembah Melintang (Prabaca, Saat Baca, dan Pascabaca)	257
47. Hasil Penilaian Sikap (Karakter) Peserta Didik saat Uji Coba Perangkat Pembelajaran di Kelas VIA SD Negeri 10 Lembah Melintang	258
48 Hasil Penilaian Sikap (Karakter) Peserta Didik saat Penyebaran Perangkat Pembelajaran di Kelas VIB SD Negeri 10 Lembah Melintang	259
49. Penilaian Hasil (Pemahaman) Keterampilan Membaca saat Uji Coba di Kelas VIA SD Negeri 10 Lembah Melintang	260
50. Penilaian Hasil (Pemahaman) Keterampilan Membaca saat Penyebaran di Kelas VIB SD Negeri 10 Lembah Melintang	261
51. Silabus Pembelajaran	262
52. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	268
53. Bahan Ajar	337

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan menjadi prioritas utama dalam program pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya yang telah dilakukan di antaranya: peningkatan anggaran biaya pendidikan, perbaikan fasilitas, pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru dan kepala sekolah, kelompok kerja guru, dan sebagainya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang perlu menjadi pusat perhatian berbagai kalangan untuk mencari solusi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pengembangan kurikulum misalnya, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang berbagai aspek dan landasannya agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Walaupun demikian, setiap satuan pendidikan hendaknya mampu mengembangkan KTSP sebagai kurikulum operasional yang dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini karena pemerintah pusat hanya memberikan rambu-rambu berupa panduan yang dijadikan rujukan dalam pengembangan KTSP. Panduan yang telah disusun dipandang sebagai contoh atau alternatif yang tidak mungkin dapat menampung semua kebutuhan dari sekolah secara menyeluruh. Setiap sekolah hendaknya

memiliki kreativitas dan inovasi tersendiri dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu satuan pendidikan.

Salah satu satuan pendidikan yang menjadi fokus utama dalam pengimplementasian kurikulum adalah Sekolah Dasar (SD). SD merupakan landasan awal penentu kesuksesan peserta didik pada tahap pendidikan selanjutnya. Kesuksesan itu dapat diciptakan melalui proses pembelajaran yang tepat dan efektif pada setiap mata pelajaran. Perlu disadari bahwa proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Maka dari itu, perlu diperhatikan dengan baik cara penyajian masing-masing mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang perlu menjadi perhatian pokok yang diberikan di SD adalah bahasa Indonesia. Hal ini karena bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi bahasa pengantar mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Somadayo (2011:1) bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian,

membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Proses pembelajaran membaca hendaknya melihat secara utuh dan menyeluruh jenis membaca yang dilakukan dan strategi yang tepat untuk digunakan. Hal ini dilakukan karena isi setiap materi pelajaran dapat digali dan dimengerti dengan baik melalui kegiatan membaca yang baik dan benar. Pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi dua bagian yakni, a) membaca permulaan di kelas I dan II, b) membaca lanjut di kelas III sampai kelas VI SD. Membaca permulaan menekankan pada pengenalan huruf vokal, konsonan, dan diftong sehingga dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). Sedangkan membaca lanjut dikatakan membaca pemahaman yang berguna untuk melihat kemampuan peserta didik memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh. Proses membaca bukan merupakan satu-satunya tujuan dari pembelajaran membaca akan tetapi lebih menekankan pada perolehan hasil dan pemahaman setelah membaca.

Membaca pemahaman tentunya harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Teknik membaca yang benar menurut Slamet dan Saddhono (2012:66) di antaranya, membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan penulis dalam setiap bacaan dengan tepat. Selain itu, diperlukan sejumlah aspek yang dapat mendukung keterampilan membaca peserta

didik. Aspek-aspek yang diperlukan antara lain: (1) memiliki kosa kata yang banyak, (2) memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa, kalimat, dan wacana, (3) memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, dan (4) memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa yang terjadi dalam bacaan.

Meningkatkan keterampilan membaca yang diungkapkan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan oleh seorang guru adalah standar proses. Standar proses ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan guru menciptakan dan mengondisikan kesiapan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran membaca, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran membaca yang berorientasi pada strategi pembelajaran yang tepat.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi yang tepat akan menumbuhkan usaha kreatif penemuan sendiri isi bacaan oleh peserta didik. Proses penemuan itu, selain mengenal jenis teks yang akan dibaca juga dapat dilakukan dengan melakukan prediksi dan meringkas isi bacaan secara tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghazali (2010:209) bahwa terdapat enam kegiatan yang dapat dilakukan dalam mencapai kesuksesan memahami isi bacaan, antara

lain: (1) mengenali jenis teks, (2) mengenali beberapa macam struktur teks, (3) memprediksi dan meringkas isi dari sebuah teks atau bacaan, (4) membuat rujukan kepada informasi-informasi yang terkandung secara tersirat dalam teks, (5) menentukan makna dari kata-kata yang tidak dikenal berdasarkan konteks dari bacaan, dan (6) menganalisa morfologi dari kata-kata yang belum mereka kenal artinya.

Kegiatan yang diungkapkan di atas akan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam membaca. Pengalaman itu akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyerap informasi dari bahan yang dibacanya secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang telah diungkapkan di atas, peran serta perangkat pembelajaran merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan perangkat pembelajaran merupakan faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran membaca diberikan di SD.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 dengan guru kelas VI SD Negeri 10 Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat, perangkat pembelajaran membaca belum dikembangkan secara maksimal. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah perangkat pembelajaran membaca pemahaman yaitu berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar. Silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan belum dapat menggambarkan proses pembelajaran membaca yang efektif seperti yang telah diungkapkan sebelumnya. Selain itu, sajian teks bacaan pada bahan ajar kurang

sesuai dengan kondisi peserta didik yang ada di sekolahnya sehingga peserta didik akan memperoleh kendala dalam memahami isi bacaan dengan cepat dan tepat.

Silabus yang dikembangkan telah mengadopsi komponen silabus yang tepat, akan tetapi masih terdapat berbagai aspek dan kegiatan yang kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rumusan indikator pembelajaran yang dicantumkan belum memenuhi kriteria rumusan indikator yang benar. Indikator pertama yang dirumuskan misalnya “Siswa dapat membaca laporan hasil pengamatan dan memahami bagian bagian kerangka yang terdapat dalam teks laporan tersebut”. Indikator yang dirumuskan tidak diawali dengan kata kerja operasional sehingga kurang menggambarkan indikator yang dapat diukur. Kemudian, indikator yang dirumuskan kurang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran membaca secara menyeluruh. Indikator yang dirumuskan langsung pada kegiatan membaca tanpa didahului dengan kegiatan prediksi sebagai langkah awal kegiatan membaca. Selanjutnya, indikator yang kurang sesuai itu berdampak pada kegiatan pembelajaran yang belum menggambarkan kegiatan pembelajaran membaca yang efektif. Alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar yang dicantumkan juga belum terinci dengan baik sehingga akan sulit dalam mengembangkannya pada RPP selanjutnya.

Pengembangan silabus yang kurang efektif seperti dijelaskan di atas berdampak pada kurang efektifnya pengembangan RPP. Indikator yang diambil dari silabus belum menggambarkan ketercapaian tahapan proses pembelajaran membaca yang efektif. Kemudian, tujuan pembelajaran yang dirumuskan belum mengandung ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*) sebagai syarat

utama tujuan pembelajaran yang baik. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan misalnya “Siswa dapat membaca intensif teks bacaan”. Selanjutnya, materi pembelajaran yang dicantumkan juga belum terlihat jelas sehingga tidak dapat diketahui teks bacaan yang dimaksud pada RPP. Selain itu, tahapan kegiatan pembelajaran yang dibuat terlalu sederhana sehingga belum tertata dengan baik sesuai dengan tahapan proses pembelajaran membaca. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pada aspek penilaian. Penilaian yang dibuat kurang jelas prosedur dan teknik yang digunakan sehingga belum tergambar kemampuan peserta didik yang akan diukur.

Selain silabus dan RPP, bahan ajar membaca yang digunakan ketika proses pembelajaran belum dapat mengadopsi pemahaman membaca secara utuh. Petunjuk atau arahan yang diberikan dalam memahami isi bacaan langsung pada kegiatan membaca tanpa didahului dengan kegiatan prediksi sebagai langkah awal kegiatan membaca. Kemudian, sajian warna ataupun tampilan teks hanya diberikan dengan warna monoton yaitu warna ungu sebagai warna dominan. Tampilan yang demikian dirasakan kurang menarik dan kurang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran membaca. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca belum dikembangkan secara efektif dan perlu revisi serta pengembangan lebih lanjut. Hal ini tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran membaca yang belum efektif.

Proses pembelajaran membaca yang belum efektif itu terlihat pada kurang diarahkannya peserta didik melakukan prediksi terhadap judul bacaan yang akan dibaca. Telah diketahui bahwa melakukan prediksi terhadap judul bacaan merupakan langkah awal yang dapat menentukan pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan yang akan dibaca. Kemudian, bimbingan dalam meringkas isi bahan bacaan juga kurang dilakukan secara maksimal sehingga ringkasan yang dihasilkan belum mencakup semua isi bahan bacaan.

Permasalahan yang dikemukakan sebelumnya berujung pada keterampilan membaca yang masih rendah dari peserta didik. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Peserta didik terlihat kurang antusias dalam memahami isi bacaan sehingga kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Padahal, pertanyaan yang diajukan hanya berkisar seputar isi bacaan dan disajikan dalam bentuk yang sederhana. Selanjutnya, peserta didik juga kurang mampu menemukan pikiran pokok bacaan. Hal ini berujung pada sulitnya peserta didik membuat ringkasan isi bacaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran membaca belum terlaksana secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru hendaknya mampu mengembangkan perangkat pembelajaran membaca secara efektif dan kreatif. Namun, agar lebih terarah dalam penggunaannya, perangkat pembelajaran yang dikembangkan hendaknya menggunakan strategi yang sesuai dengan keterampilan membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Directed*

Reading Thinking Activity (DRTA). Menurut Staufer (dalam Rahim, 2007:47), strategi DRTA adalah strategi yang memfokuskan keterlibatan peserta didik dengan teks bacaan karena peserta didik memprediksi isi bacaan dan membuktikannya ketika mereka membaca. Hal ini menunjukkan bahwa strategi DRTA mengarahkan peran aktif peserta didik menemukan sendiri isi bacaan yang dibaca. Selain itu, strategi ini dapat melatih peserta didik berkonsentrasi dan berpikir dalam memahami isi bacaan secara serius.

Penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca akan dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan secara utuh melalui prediksi dan pembuktian prediksi yang dilakukan. Setelah membuktikan prediksi, peserta didik dapat mengambil simpulan dengan menerima atau menolak prediksi. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Resmini dan Juanda (2007:94) bahwa strategi DRTA dapat melibatkan peserta didik secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan atau hipotesis, memproses, dan kemudian mengevaluasi solusi sementara. Hal ini menggambarkan bahwa strategi DRTA merupakan salah satu strategi membaca yang memfokuskan keterlibatan peserta didik dengan bahan bacaan secara menyeluruh. Dengan demikian, strategi DRTA merupakan salah satu strategi membaca yang dipandang mampu mengondisikan peserta didik memaksimalkan pemahaman mereka dalam membaca.

Memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berorientasi Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas VI Sekolah Dasar.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Silabus yang digunakan guru belum menggambarkan tahapan dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran membaca.
2. RPP yang digunakan juga belum menggambarkan tahapan proses pembelajaran membaca serta kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga ketercapaian KD belum dirasakan secara maksimal.
3. Bahan ajar yang digunakan belum dapat menarik minat peserta didik dan kurang menggambarkan kesuksesan dalam pembelajaran membaca.
4. Penerapan tahap-tahap membaca yang kurang dilaksanakan secara efektif.
5. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat digunakan guru dalam pembelajaran membaca.
6. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam menemukan isi bacaan.
7. Rendahnya motivasi peserta didik dalam membaca karena kurang dapat memahami isi bacaan dengan cepat dan tepat.
8. Kurang dapatnya peserta didik menemukan pikiran pokok bacaan.
9. Kurang mampunya peserta didik membuat ringkasan terhadap isi bacaan.
10. Belum ditemukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi DRTA di kelas VI SD.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Belum tepatnya pengembangan perangkat pembelajaran membaca berupa silabus, RPP, dan bahan ajar untuk kelas VI SD sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian hasil yang diharapkan.
2. Penerapan tahap-tahap membaca yang belum tepat dalam pembelajaran membaca sehingga perlu diberikan arahan yang jelas tahapan membaca yang tepat dan petunjuk yang jelas pada perangkat pembelajaran.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang belum tepat dalam memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh sehingga perlu kombinasi suatu strategi pembelajaran membaca tertentu dengan tahapan membaca pada perangkat pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas VI Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah praktikalitas perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas VI Sekolah Dasar?

3. Bagaimanakah efektivitas perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar membaca peserta didik di kelas VI Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas VI Sekolah Dasar yang valid.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas VI Sekolah Dasar yang praktis.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berorientasi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas VI Sekolah Dasar yang efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran membaca berorientasi pada strategi DRTA. Dalam setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan membaca dan strategi DRTA yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan dalam memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus pembelajaran membaca berorientasi strategi DRTA dikembangkan dengan menggunakan berbagai acuan dalam pengembangannya. Secara spesifikasi, silabus yang dikembangkan memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Indikator yang disusun sesuai dengan tahapan membaca, yaitu: prabaca, saat baca, dan pascabaca sehingga terlihat ketercapaian kompetensi dasar secara bertahap.
- b. Kegiatan pembelajaran dirumuskan dengan mengkolaborasikan antara tahapan membaca dengan strategi DRTA yang digunakan sehingga memudahkan praktisi dalam mengembangkan RPP untuk selanjutnya.
- c. Silabus yang digunakan divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya terlebih dahulu sehingga diperoleh silabus yang memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi oleh praktisi dalam menggunakannya.
- d. Diberikan warna penunjang sehingga memberikan gambaran silabus yang lebih menarik.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai KD yang ditetapkan dalam standar isi yang sudah dijabarkan dalam silabus. RPP membaca yang berorientasi pada strategi DRTA

merupakan realitas dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan pada silabus sehingga RPP yang dirancang akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan membaca setiap peserta didik. Secara spesifik, RPP yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran yang disusun mengikuti aturan penyusunan tujuan pembelajaran yang baik, salah satu di antaranya mengandung ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*) sehingga tergambar kondisi dan kemampuan peserta didik yang ingin dicapai.
- b. Langkah-langkah pembelajaran tertata dengan baik, yaitu memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang mengkombinasikan antara tahapan membaca dengan strategi DRTA yang digunakan sehingga memudahkan praktisi dalam menggunakannya.
- c. Langkah-langkah pembelajaran juga memuat pendidikan karakter sehingga dapat terealisasi secara langsung pada peserta didik.
- d. Materi yang diambil sesuai dengan ketercapaian KD, kondisi lingkungan, teknik membaca yang benar, dan menyajikan informasi yang sedang hangat dibicarakan. Selain itu, juga memberikan pengetahuan baru dalam pengembangan kosa kata peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.
- e. Dilengkapi dengan lembar kegiatan proses yang disejalankan dengan tahapan membaca dan strategi DRTA yang digunakan sehingga tergambar kegiatan peserta didik secara terstruktur.

- f. Dilengkapi dengan lampiran gambar yang menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran secara efektif sehingga memberikan memudahkan praktisi dalam menggunakannya.
- g. Dilengkapi dengan gambar dan warna yang mendukung sehingga terkesan lebih menarik.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang dirancang dalam pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami suatu materi pelajaran yang disajikan. Bahan ajar membaca yang berorientasi strategi DRTA merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan membaca dengan menerapkan tahap-tahap strategi DRTA di kelas VI SD. Pada bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan membaca dan strategi DRTA yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik sehingga memudahkan praktisi dan peserta didik dalam menggunakannya.
- b. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- c. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca dan strategi DRTA yang digunakan sehingga terlihat penyajian materi yang sesuai dengan tahapan membaca yang benar.
- d. Dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk membaca bahan ajar yang dikembangkan.

- e. Diberikan refleksi diri tentang materi yang sudah dan belum dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.
- f. Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour* dengan menggunakan warna biru sebagai warna pendukung sehingga tampilan bahan ajar yang lebih menarik.
- g. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *font Comic San MS* ukuran 14 sehingga terlihat sajian tulisan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, membantu memudahkan meningkatkan keterampilan membaca. Peserta didik akan digiring dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam membaca.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif, dan kreatif serta dapat menghasilkan produk pembelajaran bagi peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran di SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model 4-D (*4-D Models*) dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala terbatas yaitu pada kelas lain atau satu sekolah yang lain.

I. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran adalah instrumen yang disusun oleh guru yang dibutuhkan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah silabus, RPP, dan bahan ajar.
2. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara tertulis dan merupakan hasil gabungan beberapa pendapat, gagasan, dan teori-teori dari penulis sehingga menjadi pengetahuan bagi peserta didik. Membaca yang dimaksud adalah membaca lanjut (membaca pemahaman) yang akan diajarkan di kelas VI SD.
3. Strategi DRTA adalah strategi membaca yang diawali dengan menuliskan judul bacaan dan menampilkan gambar sehingga peserta didik menjadi tertarik terhadap teks sehingga mampu memprediksi dan membuktikannya sendiri ketika mereka membaca. Membaca dengan menggunakan strategi DRTA mengarahkan tujuan dan peran aktif peserta didik menemukan sendiri isi dalam bahan bacaan yang dibaca.
4. Perangkat pembelajaran membaca yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid. Validasi perangkat

pembelajaran meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran membaca di kelas VI SD.

- b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
- c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.